

## ABSTRAKSI

Kesuksesan jangka panjang akan diperoleh tidak hanya melalui pemakmuran pemegang saham namun kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan juga merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh kesuksesan jangka panjang dan mempertahankan proses usahanya. Lingkungan tempat perusahaan beroperasi merupakan tanggung jawab perusahaan dan harus dikelola dengan baik agar tidak merugikan masyarakat sekitar. Kegiatan pengelolaan lingkungan merupakan salah satu langkah perusahaan agar memperoleh tempat di hati masyarakat sehingga perusahaan dapat tetap melanjutkan usahanya. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menerapkan Akuntansi Manajemen lingkungan dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubunganantara penerapan akuntansi manajemen lingkungan, pertumbuhan laba dan kinerja lingkungan. Objek penelitian adalah 132 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa Efek Indonesia dan berpartisipasi dalam kegiatan PROPER periode 2012-2014. Data yang digunakan adalah laporan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup, laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2012-2014. Data diperoleh langsung dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), publikasi internet atau website masing-masing perusahaan. Metode Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis dengan bantuan *software* Econometric Views (Eviews) 9.0.

Hasil penelitian ini adalah : (1) penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (2) penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan, dan (3) kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

**Kata-kata Kunci** : Akuntansi Manajemen Lingkungan, Hubungan, Kinerja Lingkungan, Penerapan, Pertumbuhan Laba

## INTISARI

Kesadaran manajemen saat ini untuk melakukan pengelolaan lingkungan masih relatif rendah sehingga mengakibatkan sebagian besar kinerja lingkungan perusahaan masih berada pada level sedang dan rendah (Burhany dan Nurniah, 2013). Salah satu cara untuk melakukan perlindungan lingkungan dalam rangka menciptakan kinerja lingkungan yang baik adalah dengan menyatukan pertimbangan lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan (Selgdalam Burhany dan Nurniah, 2013). Akuntansi Manajemen Lingkungan dapat digunakan sebagai pemberi informasi berkaitan dengan kinerja lingkungan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat memediasi hubungan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan pertumbuhan laba.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (2) akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan dan (3) kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Objek penelitian adalah 132 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan berpartisipasi dalam kegiatan PROPER periode 2012-2014. Metode Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis dengan bantuan *software Econometric Views (Eviews) 9.0*.

Hasil penelitian ini adalah : (1) penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (2) penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan, dan (3) kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.